

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jejara merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Kabupaten Jejara memiliki 16 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Keling yang memiliki wilayah paling luas diantara kecamatan lainnya di Kabupaten Jejara. Kecamatan Keling merupakan Kecamatan yang memiliki banyak potensi wisata diantara adalah Desa Tempur.

Mayoritas masyarakat di Desa Tempur memiliki mata pencaharian yang bergerak pada produk unggulan Desa Tempur yakni sebagai petani kopi. Desa Tempur adalah salah satu penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jejara. Produksinya setiap minggu kopi Tempur dapat mencapai 50kg. Kopi Tempur merupakan kopi khas dan unggul dari Jejara. Tidak hanya sebagai petani kopi saja, masyarakat Desa Tempur mengolahnya menjadi bubuk kopi dan dikemas sehingga kopi Tempur dapat menjadi oleh-oleh khas dari Desa Tempur. Semakin lama kopi tempur tidak hanya dinikmati oleh warga Desa Tempur dan kecamatan Keling saja, tetapi sudah dipasarkan diseluruh Kabupaten Jejara. Bahkan beberapa pengusaha kopi yang ada di Desa Tempur sudah ada yang memasarkan produknya melalui media online.

Dalam perkembangannya kopi Tempur sangat banyak diminati oleh semua lapisan masyarakat. Kopi Tempur memiliki berbagai macam jenis diantaranya kopi robusta, kopi arabika, kopi kapulogo, kopi ijo, kopi lanang dan jenis-jenis lainnya. Dengan minimnya pengetahuan wisatawan mengenai kopi yang ada di Desa Tempur. Maka perlu adanya sebuah sistem informasi mengenai penjelasan jenis kopi-kopi tersebut. Sehingga masyarakat atau wisatawan dapat mengetahui jenis kopi yang ada di Desa Tempur.

Seiring berkembangnya teknologi, aplikasi mobile sangat berkembang pesat dalam penggunaannya. Jangkaunnya sudah meluas di berbagai bidang yaitu bidang pendidikan, hiburan hingga ke bidang bisnis. Sekarang ini bisnis mengalami perkembangan yang sangat cepat dan kompleks. Perkembangan teknologi informasi berbasis *Mobile* merupakan salah satu media untuk dapat mengakses tempat - tempat wisata melalui aplikasi yang ada sehingga wisatawan tidak perlu

bertanya tanya jika ingin mengunjungi tempat wisata yang ada, karena aplikasi berbasis *Mobile* telah menyediakan kemudahan untuk mengakses lokasi wisata yang akan di tuju. Untuk mempermudah wisatawan dalam mencari tempat yang menyediakan oleh-oleh khas Desa Tempur yaitu kopi, maka peneliti akan mengangkat masalah tersebut dalam sebuah aplikasi yang dapat memudahkan wisatawan dalam mengetahui informasi mengenai berbagai macam jenis kopi yang ada di Desa Tempur dan pencarian jalur terpendek untuk menuju lokasi tersebut.

Sistem juga akan diintegrasikan dengan *Google Map* untuk penentuan lokasi, daya tarik wisatawan terhadap produk kopi yang disediakan oleh pengusaha kopi, rute dan navigasi peta digital. Studi kasus dalam penelitian ini akan menggunakan daya tarik wisata dan kopi yang berada di Desa Tempur. Teknologi peta *Google Map*, saat ini telah berada pada versi ketiga. LBS (*Location Based Services*) merupakan salah satu fitur yang disediakan *Android* untuk melihat lokasi pada map. LBS memungkinkan pengembang aplikasi *Android* untuk membuat *marker*, menampilkan map, menghitung jarak terdekat dan membuat petunjuk arah menggunakan *Global Positioning System (GPS)* atau kompas lokasi. Melalui visualisasi *Google Maps*, diharapkan aplikasi ini akan mudah digunakan oleh para wisatawan khususnya untuk pengguna *mobile Android*.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian berupa sistem pencarian lokasi Puskesmas di Yogyakarta menggunakan metode *Location Based Service*. Penelitian berjudul *Building System Searching Of Information And Location Of Clinic In Yogyakarta Province By Using Location Based Service (LBS) Method* [1]. Dan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perlu adanya informasi yang ditampilkan lebih detail contohnya informasi jadwal tenaga kesehatan dan informasi layanan kesehatan..

Aplikasi *mobile* menjadikan wisatawan yang berkunjung ke Desa Tempur menjadi lebih mudah dalam mencari jalur terdekat untuk menuju lokasi yang akan dituju. Dalam penelitian ini peneliti akan membuat aplikasi yang berjudul “Penerapan Metode *Location Based Service* Pada Aplikasi Kopi Tempur Untuk Pencarian Jalur Terpendek”. Metode *Location Based Service (LBS)* adalah layanan yang secara dinamis mampu membedakan dan mentransmisikan posisi saat ini pada pengguna. LBS mengarah pada aplikasi-aplikasi dan layanan-layanan yang

menyediakan informasi lokasi mengenai pengguna mobile, untuk menyediakan sebuah layanan atau informasi khusus pada pengguna. (Riyanto, 2010).

Aplikasi yang sudah dibangun akan dipublikasikan melalui media sosial, untuk memudahkan masyarakat atau wisatawan yang datang ke Desa Tempur. Sebagai sumber informasi serta pencarian jalur terpendek dalam pencarian lokasi pengusaha kopi.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah terhadap latar belakang yang sudah dibuat adalah:

- 1) Bagaimana membangun aplikasi sumber informasi jenis-jenis kopi di Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara?
- 2) Bagaimana membangun aplikasi pencarian jalur terpendek pada pengusaha kopi menggunakan metode *Location Based Services* untuk wisatawan yang datang ke Desa Tempur ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pembatasan masalah dari penelitian ini data yang akan diambil oleh peneliti yaitu jenis-jenis kopi yang ada di Desa Tempur Jepara serta lokasi yang akan dibuatkan petunjuk arah melalui *Google Map* oleh peneliti.

1.4. Tujuan Penelitian

- 1) Memberikan informasi tentang produk dan jenis-jenis kopi yang ada di Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.
- 2) Memudahkan wisatawan dalam mencari jalur terpendek untuk menemukan lokasi yang menyediakan oleh-oleh khas Desa Tempur yaitu kopi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1. Bagi Masyarakat :

- 1) Wisatawan dapat menentukan jalur terpendek dalam mencari tempat oleh-khas Desa Tempur yaitu kopi.
- 2) Wisatawan dapat mengetahui informasi jenis-jenis kopi yang ada di Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

- 3) Pengusaha kopi akan diberi solusi dalam lokasi tempat usahanya dengan pencarian jalur terpendek.

1.5.2. Bagi Peneliti :

- 1) Menambah wawasan dalam pembuatan aplikasi menggunakan Metode *Location Based Services*.
- 2) Menerapkan ilmu yang berkaitan dengan aplikasi *Mobile Android*.

1.5.3. Bagi Pengembangan Iptek

Dapat dikembangkan menjadi aplikasi marketplace produk kopi Desa Tempur yang ada di aplikasi tersebut.

1.5.4. Bagi Peningkatan Nilai Ekonomi :

- 1) Pengusaha kopi dapat mengoptimalkan pemasaran produknya.
- 2) Kopi dapat menjadi nilai tambah ekonomi bagi pengusahanya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari :

1. Bagian awal proposal
2. Bagian pokok proposal yang terdiri dari :

a. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara ringkas pembahasan tentang Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

b. Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian dan teori- teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar penelitian.

c. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pada penelitian yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

d. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian tentang Penerapan metode *Location Based Service* pada aplikasi kopi tempur untuk pencarian jalur terpendek.

e. Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini disertai saran untuk pengembangan lebih lanjut.

3. Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

Daftar pustaka bertujuan untuk memberitahu kepada pembaca tentang buku-buku dan sumber lain yang digunakan sebagai referensi di dalam penyusunan laporan atau karya tulis oleh penulis. Lampiran merupakan perlengkapan informasi mengenai instrument penelitian, seperti angket, kuesioner, pedoman, wawancara serta peta lokasi dan lain-lain yang diperlukan.